

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bordwell et al. (2020) menyebutkan empat rangkaian proses dalam produksi film, yaitu penulisan skenario dan pendanaan, persiapan untuk pembuatan film, *shooting*, dan *assembly*. Tahap penulisan skenario adalah hal paling mendasar dan krusial untuk membuat sebuah film, mulai dari pengembangan cerita hingga skenario final (h. 17). Kualitas cerita dan skenario berkontribusi besar terhadap ketertarikan penonton pada sebuah film, khususnya bagi masyarakat Indonesia terhadap film produksi dalam negeri. Hal ini tercermin pada jumlah penonton Indonesia yang mengalami peningkatan di tahun 2024 hingga 60,1 juta orang, mengungguli akumulasi penonton Indonesia yang menyaksikan film asing (CNN Indonesia, 2024).

Namun, Indonesia masih membutuhkan penulis skenario film panjang yang kompeten sebagai keberlanjutan ekosistem film (Gandhawangi, 2020). Pernyataan tersebut didukung oleh sutradara Anggy Umbara (dalam Gandhawangi, 2020) yang mengatakan bahwa masih banyak sutradara film Indonesia yang turut terlibat langsung dalam penulisan skenario karena tidak semua penulis skenario dapat menginterpretasikan ide sutradara dan produser secara tepat. Berdasarkan hal tersebut, penulis melihat masalah ini sebagai peluang dalam belajar dan mengembangkan diri untuk menjadi penulis skenario yang ideal demi mendukung karier dan kontribusi penulis pada industri film di masa mendatang.

Visinema Pictures adalah rumah produksi film yang telah menghasilkan banyak film sukses, baik mendapatkan lebih dari 1 juta penonton maupun berpartisipasi dalam sejumlah festival film bergengsi, seperti film *Home Sweet Loan* (2024), *13 Bom di Jakarta* (2023), *Mencuri Raden Saleh* (2022), *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini* (2020), dan *Keluarga Cemara* (2019). Bahkan *Jumbo* (2025) berhasil menjadi film terlaris di Indonesia dengan penonton lebih dari 10,1 juta (Visinema, 2025). Konsistensi kualitas skenario dan produksi film yang selalu dijaga Visinema

Pictures membuat penulis tertarik untuk belajar melalui kerja magang dalam proses berkarya di rumah produksi tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar. Melalui kegiatan magang tersebut, penulis bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam industri film dengan terlibat langsung dalam proses kreatif, khususnya tahap pengembangan cerita di dalam sebuah rumah produksi film. Penulis berharap proses magang ini dapat menyiapkan penulis untuk bekerja di industri secara langsung dalam bidang penulisan skenario berbekal pengalaman dan pemahaman pembelajaran yang didapat selama studi tujuh semester sebelumnya, khususnya terkait mata kuliah *Story Development*, *Moving Image Production*, dan *Feature Length Script*.

Selama proses magang, penulis terlibat aktif berdiskusi ide dengan seluruh tim pengembangan cerita dan memberi masukan pada setiap proyek film atau serial yang sedang berjalan. Namun, proses diskusi dapat terlewat dan terlupakan jika tidak ada pencatatan yang baik. Oleh karena itu, penulis juga berkontribusi dengan melakukan pengarsipan rekaman rapat dan penulisan notulensi rapat terkait pengembangan cerita untuk lebih dari lima belas proyek yang berjalan selama magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melamar magang di Visinema Pictures dengan mencari tahu secara daring mengenai lowongan magang pada divisi *development* melalui junior produser Visinema Pictures, Michael Rainheart, alumni dari instansi yang sama dengan penulis. Setelah itu, pada tanggal 29 November 2024, penulis diberikan kontak bernama Syifa Rahmah selaku *human resource* operasional perusahaan dan kontak bernama Anastasia Wibowo (Anya) selaku *project manager* perusahaan. Langkah selanjutnya, penulis mengajukan lamaran magang melalui surel dengan melampirkan CV dan portofolio pada tanggal 4 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, melalui aplikasi *WhatsApp*, penulis dinyatakan diterima sebagai karyawan magang oleh HR operasional Visinema Pictures, Syifa Rahmah, tanpa melalui proses wawancara. Penulis diinfokan bahwa proses magang akan berjalan pada Januari 2025 hingga Juni 2025. Kemudian, pada hari yang sama pada pukul 19.55 WIB, penulis berkomunikasi secara langsung dengan HR operasional melalui *WhatsApp call* untuk membahas terkait peraturan kerja, perjanjian magang dengan perusahaan, dan penyerahan dokumen/data pribadi, seperti KTP, NPWP, KTM, dan surat lamaran magang dari Universitas Multimedia Nusantara.

Pada 30 Desember 2024, penulis beserta anggota magang lainnya diundang manajer proyek, Anya, untuk masuk ke dalam grup “Skriptura – *Internship*” pada *WhatsApp*. Penulis melakukan perkenalan pada manajer proyek lainnya bernama Maulidina Vega Cahyaningsih yang akan berperan sebagai *supervisor* penulis selama proses kerja magang. Pada tanggal 6 Januari 2025, penulis menerima surel berisi surat penerimaan magang yang telah ditandatangani oleh Prasetya Brahmantara Yudaputra selaku direktur Visinema Pictures melalui HR operasional Visinema Pictures.

Penulis mulai melaksanakan kerja magang pada Senin, 6 Januari 2025. Jadwal kerja magang penulis secara umum pada Visinema Pictures berlangsung pada hari Senin–Jumat mulai pukul 09.00 hingga pukul 18.00 WIB dengan waktu istirahat pukul 11.30–12.30 WIB. Kegiatan magang dilakukan secara *offline* atau luar jaringan di kantor Visinema Pictures, Jalan Keramat nomor 3A–C, RT.12/RW.1, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Jakarta, 12560. Selama berlangsungnya kerja magang, hari dan waktu operasional tidak selalu di waktu yang sama setiap harinya karena disesuaikan dengan jadwal *meeting* yang telah disusun oleh manajer proyek perusahaan.